



# **RENCANA KINERJA (RENKIN) TAHUN 2016**

**BALAI RISET STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.**

**2015**

## KATA PENGANTAR

Perencanaan Kinerja atau *performance planning* merupakan hal yang penting bagi terselenggaranya manajemen kinerja (*performance management*) yang baik. Sebagai bagian dari manajemen kinerja yang baik, perencanaan kinerja memerlukan pemikiran yang keras untuk menyelaraskan berbagai hal yang sudah dituangkan dalam perencanaan strategis dan pelaksanaannya. Perencanaan kinerja yang baik haruslah selaras dan terintegrasi dengan penataan program dan perencanaan kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda.

Rencana Kinerja (Renkin) Tahun 2016 ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 150/M-Ind/Per/12/2011 Tanggal 30 Desember 2011 Tentang Pedoman Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Dengan tersusunnya Dokumen Rencana Kinerja (Renkin) ini, diharapkan dapat memberikan masukan kepada Pimpinan Kementerian Perindustrian khususnya BPKIMI dalam menilai pelaksanaan tupoksi yang akan dilaksanakan oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda. Semoga Rencana Kinerja (Renkin) Tahun 2016 Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda ini bermanfaat dan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagaimana mestinya.

Samarinda, Mei 2015  
Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri  
Samarinda,

**Drs. Sri Widodo, MM**

NIP. 19660725 199203 1 002

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
A. Maksud dan Tujuan .....	2
B. Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
<b>BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI</b> .....	<b>4</b>
A. Hasil-hasil Pembangunan.....	4
B. Arah Pembangunan.....	13
<b>BAB III RENCANAN KINERJA</b> .....	<b>15</b>
A. Sasaran .....	15
B. Indikator Kinerja.....	16
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>17</b>
<b>Lampiran:</b> .....	<b>18</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 150/M-Ind/Per/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, memutuskan 6 ketentuan, satu diantaranya adalah Dokumen Rencana Kinerja (Renkin). Dokumen Rencana Kinerja adalah suatu dokumen perencanaan kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri adalah satuan kerja yang memiliki Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No. 49/M-IND/PER/6/2006, merupakan unit kerja mandiri yang mengelola sumber daya secara mandiri diwajibkan untuk menetapkan RENKIN dalam sistem Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP).

Dalam mensukseskan program pemerintah disektor industri tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri diharapkan untuk menjalankan tugas dan fungsinya sesuai arahan dari Menteri Perindustrian. Yaitu melalui Litbang Teknologi Terapan termasuk pengembangan/perekayasaan dibidang bahan, produk, proses, peralatan terutama untuk industri kecil dan menengah dan melalui bantuan teknis berupa layanan konsultasi teknis, standardisasi dan sertifikasi, pengujian peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia dan penanggulangan pencemaran industri.

Meskipun Otonomi Daerah sudah dilaksanakan secara penuh, Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda masih tetap menjadi instansi pusat di bawah Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri (BPKIMI), dan akan lebih dituntut keberadaannya melayani jasa kepada dunia usaha industri, dalam rangka mengembangkan potensi daerah.

Dalam melaksanakan kebijakan Litbang, Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda akan selalu berpegang pada kebijakan pemerintah, kebijakan Kementerian Perindustrian serta arahan program BPKIMI. Dalam melaksanakan seluruh kebijakan tersebut akan memperhatikan potensi daerah, perkembangan industri serta kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Propinsi Kalimantan Timur.

#### **A. Maksud dan Tujuan**

Rencana Kinerja (Renkin) disusun untuk memenuhi amanat dari undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan undang-undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional.

Rencana kinerja yang merupakan acuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan dalam jangka menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggaran negara baik pusat maupun daerah.

Rencana kinerja merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda 2010-2014. Selain itu juga merupakan kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan pada tahun 2014.

#### **B. Tugas Pokok dan Fungsi**

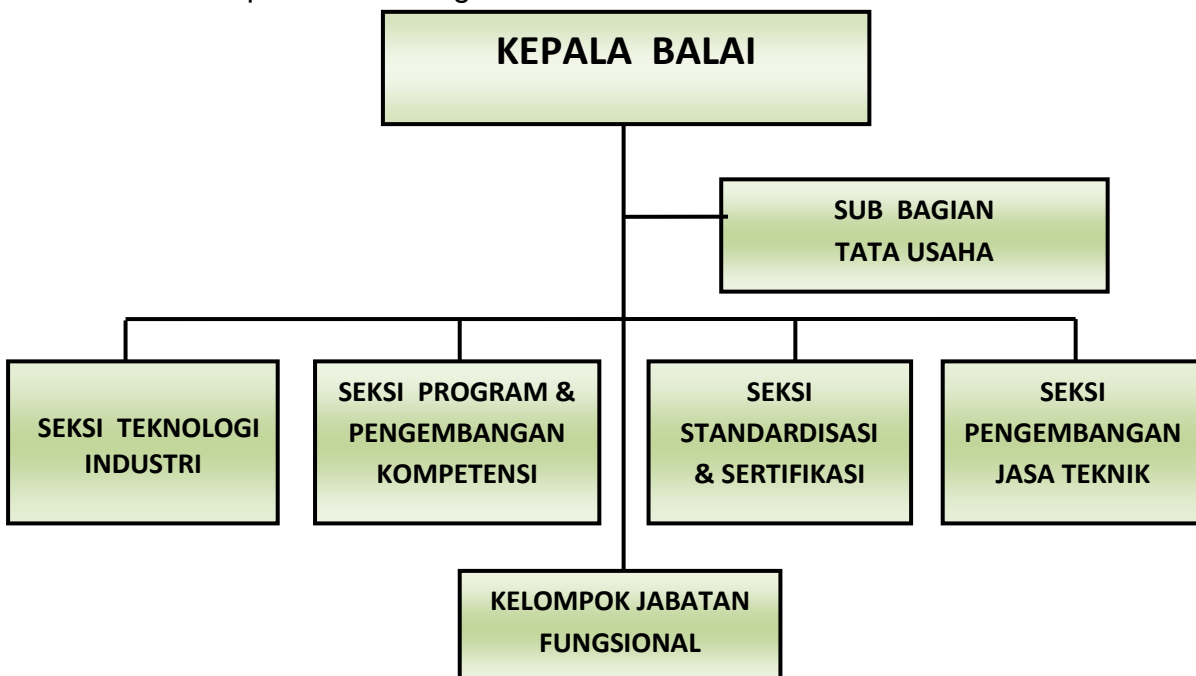
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 merupakan unit pelaksana teknis dibawah Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri Kementerian Perindustrian.

Tugas pokok dari Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda adalah melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi dibidang industri dalam rangka pengembangan industri sesuai dengan kebijaksanaan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri.

Sedangkan fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 tersebut adalah :

- a. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri dibidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.
- b. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang.
- c. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produksi.
- d. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian dan pengembangan; dan
- e. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

Adapun struktur organisasi adalah :



### C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyusunan rencana kinerja meliputi:

1. Informasi hasil-hasil pelaksanaan kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri baik mengikat atau tidak mengikat pada tahun lima tahun terakhir;
2. Arah kebijakan Balai Riset dan Standardisasi Industri Tahun 2015;
3. Rencana Kinerja Tahun 2015.

## **BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI**

### **A. Hasil-hasil Pembangunan**

Hasil-hasil pembangunan yang telah dilakukan oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda pada lima tahun terakhir dikualifikasikan menjadi 4 (empat) kelompok yaitu penelitian dan rekayasa mesin/peralatan, penyebarluasaan dan pendayagunaan hasil litbang, standard dan sertifikasi serta pengembangan SDM. Fokus bidang penelitian Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda yaitu industri hasil perkebunan dan hasil laut & perikanan. Berikut hasil-hasil penelitian dan rekayasa mesin/peralatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam kurun waktu waktu 2011-2015.

#### **a. Penelitian dan Rekayasa Mesin/Peralatan Tahun 2011**

- 1) Minimisasi warna limbah cair industri sarung Samarinda dengan karbon aktif batubara kotor.
- 2) Pemanfaatan ekstrak bawang tiwai sebagai pengawet daging segar
- 3) Rekayasa alat peniris amplang
- 4) Mutu nata de seaweed dengan penggunaan asam asetat
- 5) Pemanfaatan furfural untuk penjernih pelumas bekas
- 6) Pemanfaatan limbah padat sisa pembakaran cangkang sawit pada unit boiler sebagai bahan pembuatan eternit
- 7) Teknologi proses pengolahan dan pengemasan terhadap daya tahan simpan ikan kendra
- 8) Pengolahan biosurfaktan secara enzimatis dari minyak sawit
- 9) Pengembangan wood vinegar dari limbah kelapa sawit sebagai antiseptic pembersih tangan
- 10) Pengolahan buah nenas sebagai bahan industri olahan pangan
- 11) Pengembangan ekstrak dan isolasi bahan aktif kunyit kancing sebagai antioksidan alami untuk minyak
- 12) Pemanfaatan limbah tandan kosong sawit dan cangkang sawit sebagai bahan baku biopellet produk energi

13)Rekayasa alat anaerobik digester untuk proses pengolahan limbah industri minyak sawit menjadi biomethan

14)Rekayasa alat pasca panen rumput laut

**b. Penelitian dan Rekayasa Mesin/Peralatan Tahun 2012**

- 1) Rekayasa Alat Olahan Kerupuk Rambak
- 2) Pemanfaatan Crude Palm Oil Methyl Ester (CPOME) sebagai Bahan Bakar Pada Mesin Diesel
- 3) Pemanfaatan Tandan kosong Kelapa Sawit Sebagai Alternatif Pupuk Kalium
- 4) Pemanfaatan Ekstrak Bawang Tiwai Untuk Pewarna Alami Pada Kacang Goyang
- 5) Pemanfaatan Ekstrak Bawang Tiwai Untuk Pengawet Saos
- 6) Pengaruh Penambahan Na. Bisulfit Terhadap Kualitas Nori Dari Rumput Laut Kaltim
- 7) Penelitian Teknologi Pengolahan Kaldu Instan Dari Hasil Perikanan Dan Rumput Laut
- 8) Penelitian Penggunaan Ekstrak Rumput Laut Sebagai Sumber Tekoferol Pada Sabun Berbasis Sawit
- 9) Pengaruh Penambahan Aditive Pada Pembuatan Antiseptik Pembersih Tangan Dari Vinegar Cangkang Sawit
- 10)Pemanfaatan Methyl Ester Sulfolnat Sebagai Bahan Emulsifilter Pada Detergent
- 11)Pemanfaatan Ekstrak Dan Isolasi Beta Karoten Dari Minyak Sawit Mentah (MSM) Untuk Suplemen Pro Vitamin A
- 12)Proses Pengolahan Air Limbah PMKS Dengan Reaktor Up-Flow Anaerobik Sludge Blangket (UASB) Menjadi Biomethane
- 13)Penyempurnaan Alat Pembuatan Kacang Goyang Untuk Peningkatan Kualitas Dan Efisiensi Waktu Pengolahan

**c. Penelitian dan Rekayasa Mesin/Peralatan Tahun 2013**

- 1) Diversifikasi produk rumput laut sebagai sumber yodium pada makanan
- 2) Optimalisasi proses hidrolisasi furfural dari tandan kosong sawit



- 3) Pengaruh penambahan arang cangkang sawit sebagai bodyscrub sabun mandi
- 4) Pengaruh penambahan pektin dan gelatin terhadap sifat permen jelly rumput laut *euchema catonii*
- 5) Peningkatan mutu eternity berbahan baku abu cangkang sawit
- 6) Mikroenkapsulasi betakaroten dari minyak sawit mentah untuk suplemen pro vitamin A
- 7) Pengembangan proses substitusi dengan penggunaan pewarna sintesis dengan pewarna alami herbal terhadap produk kacang goyang
- 8) Rekayasa alat proses sterilisasi media tumbuh jamur tiram putih (baglog)
- 9) Rekayasa alat pencetak dan pemotong amplang secara mekanis

**d. Penelitian dan Rekayasa Mesin/Peralatan Tahun 2014**

- 1) Penggunaan bahan penyalut dan kondisi spray drying terhadap kualitas mikroenkapsulasi ekstrak bawang tiwai sebagai bahan pengawet pangan
- 2) Pemanfaatan ekstrak rosella pada pembuatan permen jelly rumput laut
- 3) Pemanfaatan limbah padat abu cangkang sawit sebagai abahn pembuatan bata ringan
- 4) Optimalisasi pemurnian asap cair cangkang sawit sebagai bahan antiseptic
- 5) Pembuatan gelatin dari limbah tulang ikan di industry amplang
- 6) Pengaruh proses pemurnian biodiesel terhadap standar mutu dan pemanfaatannya sebagai bahan bakar pada mesin diesel
- 7) Rancang bangun prototipe alat pemotong kerupuk secara mekanis untuk mengefesiensikan waktu pemotongan
- 8) Pemurnian biogas dengan menggunakan reaktor modifikasi water scrubber

**e. Penelitian dan Rekayasa Mesin/Peralatan Tahun 2015**

- 1) Pemanfaatan Ekstrak Taongai (*kleinhovia Hospital Linn.*) sebagai Pangan Fungsional Antioksidan
- 2) Penelitian Pemanfaatan Ekstrak Buah Karangmunting (*Rhodomyrtus tomentosa*) sebagai Bahan Pengembangn Alami pada Produk Pangan
- 3) Pemanfaatan Limbah Padat Seat Tandan Kosong Kelapa Sawit sebagai Penganti Serat Sintentis

- 4) Pemanfaatan Fraksi pada Sawit sebagai Edible Coating
- 5) Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Manajemen Proyek untuk Pengelolaan Laboratorium 17025 Baristand Industri Samarinda
- 6) Optimalisasi Proses Sterilisasi Media Jamur Tiram Putih terhadap Mutu Bibit yang Dihasilkan
- 7) Rancangan Bangun Alat Pembuat Minyak Kelapa secara Mekanis Kapasitas 500 butir/hari
- 8) Modifikasi Alat Pencetak Kerupuk Rengginang

Kelompok kedua adalah penyebarluasan dan pendayagunaan hasil Litbang. Kelompok ke dua ini terbagi lagi menjadi tiga bagian yaitu: seminar hasil litbang, ikut serta dalam pameran dan juga penerbitan jurnal dan buku. Seminar hasil litbang selama lima tahun terakhir (2011-2015) sebagian besar diselenggarakan oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda sendiri. Keikutsertaan pameran dilakukan dalam skala lokal dan nasional. Sedangkan penerbitan jurnal dan buku dilakukan tiap tahun, untuk jurnal diterbitkan setahun dua kali, yaitu pada bulan Juni dan Desember. Artikel yang diterbitkan dalam jurnal berasal dari peneliti balai sendiri dan juga dari pihak luar. Berikut hasil-hasil penyebarluasan dan pendayagunaan hasil litbang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam kurun waktu waktu 2011-2015.

**a. Penyebarluasaan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2011**

- 1) Seminar Hasil Litbang:
  - a. Pemanfaatan zat ekstraktif limbah serbuk kayu ulin sebagai coating produk mebel
  - b. Diversifikasi dan kesesuaian proses pengolahan ikan kendra
  - c. Karakteristik fitokimia dan bioaktivitas kunyit putih
  - d. Aplikasi pengawet blu vitriol pada permukaan kayu karet
  - e. Karakteristik dan prospek pemanfaatan abu cangkang sawit sisa pembakaran pada boiler
  - f. Pembuatan polyethylene glycol dioleat dan minak zaitun sebagai penguat warna pada proses pewarna tekstil
- 2) Mengikuti pameran lokal & nasional
- 3) Penerbitan jurnal dan buku

**b. Penyebarluasaan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2012**

- 1) Seminar Hasil Litbang:
  - a. Pemanfaatan Limbah Tandan Kosong Sawit untuk Produksi Etanol
  - b. Pemanfaatan Abu Cangkang Sawit sebagai Bahan Pembuatan Eternit
  - c. Prospek Pengembangan Karotenoid dari Minyak Sawit Mentah (Crude Palm Oil) sebagai Sumber Betakaroten untuk Suplemen Pro Vitamin A
  - d. Teknologi Pengolahan Kaldu Instan Ikan dan Udang dengan Penambahan Rumput Laut sebagai Pengental
  - e. Aplikasi Alat Pengering Kerupuk Rengginang di Samarinda
- 2) Mengikuti pameran lokal & nasional
- 3) Penerbitan jurnal dan buku
- 4) Bimtek Pengolahan Ikan

**c. Penyebarluasaan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2013**

- 1) Seminar Hasil Litbang:
  - a. Teknologi Pemurnian Betakaroten dari Minyak Sawit Mentah (CPO) dengan Kolom Kromatografi Skala Laboratorium
  - b. Pengembangan Produk Sabun Berbasis Sawit dan Ekstrak Rumput Laut
  - c. Prospek Pengembangan Cangkang Kelapa Sawit sebagai Bahan Antiseptik
  - d. Rekayasa Proses Pengolahan Air Limbah (PMKS) dengan Reaktor Up-Flow Anaerobil Sludge Blanket (UASB) menjadi Biomethane
- 2) Mengikuti pameran lokal & nasional
- 3) Penerbitan jurnal dan buku
- 4) Bimtek Pengolahan Rumput Laut
- 5) Bimtek Pengolahan Ikan

**d. Penyebarluasaan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2014**

- 1) Mengikuti pameran lokal & nasional
- 2) Penerbitan jurnal dan buku
- 3) Bimtek Pengolahan Ikan di Kabupaten Kutai Barat
- 4) Bimtek Pengolahan Ikan dan Rumput Laut di Kota Bontang

**e. Penyebarluasaan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2015**

- 1) Mengikuti pameran lokal & nasional
- 2) Penerbitan jurnal
- 3) Gelar Teknologi Balai
- 4) Bimtek Penganekaaragaman Pengolahan Hasil Perikanan dan Kelauatan untuk Memeberi Nilai Tambah di Kabupaten Kutai Timur
- 5) Bimtek Teknologi Peralatan Budidaya dan Olahhan Jamur Tiram di Kab. Kutai Barat

Kelompok ketiga adalah standard dan sertifikasi, selama lima tahun terakhir ini, kegiatan terbagi menjadi dua bagian, yaitu internal dan eksternal. Kegiatan internal adalah pengelolaan sistem manajemen mutu laboratorium uji milik Balai dan penambahan ruang lingkup uji. Sedangkan kegiatan eksternal meliputi sosialisasi, jasa layanan penyusunan standardisasi dan sertifikasi serta monitoring produk industri. Berikut hasil-hasil Standardisasi dan sertifikasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam kurun waktu waktu 2011-2015.

**a. Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2011**

- 1) Penambahan ruang lingkup pengujian laboratorium akreditasi untuk komoditi AMDK serta air dan air limbah.
- 2) Pengelolaan system manajemen mutu Baristand Samarinda, laboratorium uji dan LSPro Samarinda Etam
- 3) Monitoring penerapan system manajemen mutu perusahaan
- 4) Pertemuan Teknis anatar lembaga Pelayanan Publik

**b. Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2012**

- 1) Penambahan ruang lingkup pengujian laboratorium akreditasi untuk ruang lingkup yaitu DO, BOD, Angka Lempeng Total (ALT), E. Coli dan B. Coliform
- 2) Pengelolaan system manajemen mutu Baristand Samarinda, laboratorium uji dan LSPro Samarinda Etam
- 3) Sosialisasi SNI Bidang Industri di Kab. Panajam Pasir Utama

- 4) Monitoring Sistem Manajemen Mutu Produk Perusahaan yang Bersertifikat SNI Wajib

**c. Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2013**

- 1) Pengelolaan system manajemen mutu Baristand Samarinda, laboratorium uji dan LSPro Samarinda Etam
- 2) Sosialisasi SNI Bidang Industri pada UKM di Kota Samarinda dan Balikpapan
- 3) Monitoring Sistem Manajemen Mutu Produk Perusahaan yang Bersertifikat SNI Wajib

**d. Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2014**

- 1) Pengelolaan system manajemen mutu Baristand Samarinda, laboratorium uji dan LSPro Samarinda Etam
- 2) Monitoring Sistem Manajemen Mutu Produk Perusahaan yang Bersertifikat SNI Wajib
- 3) Bimbingan Penerapan Sistem Manajemen Mutu dan Teknis Operasional Perusahaan di Kalimantan Timur

**e. Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2015**

- 1) Pengelolaan system manajemen mutu Baristand Samarinda, laboratorium uji dan LSPro Samarinda Etam
- 2) Monitoring Sistem Manajemen Mutu Produk Perusahaan yang Bersertifikat SNI Wajib
- 3) Bimtek SNI dan Sistem Manajemen Mutu Perusahaan untuk UKM & IKM di Kab. Pasir

Kelompok keempat adalah pengembangan SDM. Pengembangan SDM terbagi menjadi dua bagian yaitu diklat teknis dan diklat non teknis. Diklat teknis terkait dengan pengembangan kompetensi fungsional khusus. Sedangkan diklat non teknis terkait dengan kenaikan jenjang pendidikan, diklat struktural , diklat

kepegawaian, dan lain sebagainya. Berikut hasil-hasil pengembangan SDM Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam kurun waktu waktu 2011-2015.

**a. Pengembangan SDM Tahun 2011**

- 1) Diklat Sistem industri 1
- 2) Diklat kepres 80, outbond pegawai,
- 3) Diklat bendahara,
- 4) Diklat assesor ISO 9001-2008,
- 5) Diklat teknis penulisan buku,
- 6) Diklat audit SNI 17025-2005,
- 7) Diklat pemantauan dan pemeliharaan kondisi lingkungan laboratorium,
- 8) Pembekalan/psikotes pegawai baru,
- 9) Peningkatan SDM fungsional peneliti dan litkayasa,
- 10) Bimtek produk olahan ikan patin di kabupaten kutai
- 11) kartanegara,
- 12) Diklat HACCP (*hazard analysis critical control point*),
- 13) Diklat penentuan senaywa aktif,
- 14) Diklat pengelolaan limbah cair industri operasi dan pemecahan masalah,
- 15) Pelatihan tenaga kerja dan
- 16) Diklat pra jabatan

**b. Pengembangan SDM Tahun 2012**

- 1) Diklat Pengadaan Barang dan Jasa,
- 2) Diklat Fungsional Perekayasa,
- 3) Diklat Penentuan Kedaluarsa Produk,
- 4) Diklat Jabatan Fungsional Lanjutan,
- 5) Diklat Sertifikasi Auditor/Lead Auditor,
- 6) Diklat sistem Industri I,
- 7) Diklat Drafting HKI,
- 8) Diklat Fungsional Perencana,

- 9) Diklat Pengelolaan Air Limbah,
- 10) Diklat Desain Grafis dengan Core Draw dan Adobe photoShop,
- 11) Diklat Manajemen Kepuasan Pelanggan,
- 12) Diklat Fungsional Peneliti,
- 13) Diklat penilaian Amdal,
- 14) Diklat Plangton Bentos,
- 15) Diklat Kalibrasi Alat Gelas Volumetrik,
- 16) Diklat Kalibrasi Alat,
- 17) Diklat Perpustakaan,
- 18) Diklat Permohonan Sertifikasi Sistem Mutu Manajemen ISO/IEC 17021-2012.

**c. Pengembangan SDM Tahun 2013**

- 1) Pelatihan teknik sampling dan pemantauan gas emisi sumber tak bergerak
- 2) Diklat aplikasi konsep ketelusuran SNI ISO/IEC 17025:2008
- 3) Pelatihan teknik analisa cemaran kimia dalam air dan air limbah
- 4) Pelatihan teknik preparasi dan analisa logam dengan AAS
- 5) Pelatihan sosialisasi sistem manajemen mutu SNI 17025 versi 2008
- 6) Pelatihan pengelolaan laboratorium
- 7) Sosialisasi PP No.46 tahun 2011 tentang penilaian prestasi kerja PNS
- 8) Diklat teknik sampling air dan sedimen
- 9) Diklat auditor/lead auditor
- 10) Diklat penyetaraan S1
- 11) Diklat penyutingan jurnal dan petunjuk teknis peneliti dan perekayasa
- 12) Pelatihan pengembangan industri hilir CPO.

**d. Pengembangan SDM Tahun 2014**

- 1) Diklat Pengadaan Barang dan Jasa

- 2) Diklat Fungsional Peneliti Tk. I
- 3) Diklat Fungsional Penguji Mutu Barang
- 4) Diklat Fungsional Litbagyasa
- 5) Diklat PIM IV
- 6) Pelatihan lh House AAS
- 7) Diklat Fungsional Penguji Mutu Barang Tk. Lanjut

**e. Pengembangan SDM Tahun 2015**

- 1) Diklat Pengadaan Barang dan Jasa
- 2) Diklat Sistem Industri I
- 3) Diklat Fungsional Penguji Mutu Barang
- 4) Diklat Fungsional Litbagyasa
- 5) Diklat PIM IV
- 6) Diklat Fungsional Rekayasa
- 7) Diklat Pengelolaan Pelanggan
- 8) Diklat Jurnal Online

**B. Arah Pembangunan**

Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda, bersama instansi teknis serta pihak swasta, masyarakat dan berbagai lembaga yang terkait dengan Perindustrian ikut serta menunjang keberhasilan pembangunan Industri di Kawasan Timur Indonesia (KTI), khususnya Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

Pada hakekatnya program kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda merupakan bagian integral dari program Kementerian Perindustrian khususnya BPKIMI yang secara menyeluruh dimaksudkan untuk memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya terhadap pencapaian tujuan pembangunan nasional bidang Perindustrian. Sehingga dalam menyusun program selalu mengkaitkan antara kebijaksanaan dan arahan dari Kementerian Perindustrian/ Badan Penelitian dan Pengembangan Industri serta diselaraskan dengan potensi sumber daya dan industri yang ada di daerah Kalimantan Timur.



Program-program Organisasi dalam kurun waktu tahun 2011 – 2015 adalah sebagai berikut :

1. Penambahan pegawai, dan peningkatan kompetensi SDM Balai
2. Peningkatan infrastruktur
3. Peningkatan kerjasama
4. Program peningkatan sarana informasi
5. Program melakukan riset industri,
6. Program pembudayaan dan pemasyarakatan hasil riset (Bimtek)
7. Program peningkatan sarana informasi standardisasi dan sertifikasi
8. Program peningkatan kegiatan pelatihan standardisasi dan sertifikasi
9. Program peningkatan jumlah penerapan standardisasi dan sertifikasi
10. Program peningkatan penerapan teknologi akrab lingkungan pada industri
11. Program peningkatan penerapan teknologi penanggulangan pencemaran
12. Program peningkatan pendapatan Balai

## BAB III RENCANAN KINERJA

### A. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam rencana kerja tahun 2016 adalah:

1. Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri  
Sasaran ini bertujuan untuk memperluas hasil-hasil litbang yang dapat dimanfaatkan oleh industri mulai dari hasil litbang yang siap diterapkan, telah diimplementasikan dan litbang yang menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh industri.
2. Meningkatnya kerjasama Litbang  
Sasaran ini bertujuan untuk memperluas jangkauan litbang dengan *stakeholder*. Dengan meningkatnya jangkauan litbang maka secara tidak langsung akan meningkatkan kompetensi SDM Peneliti, Pereakayasa dan Litkayasa, meningkatkan pertukaran informasi, pengetahuan dan teknologi (*transfer of knowledge*) dan meningkatkan daya saing industri.
3. Meningkatnya kualitas pelayanan publik  
Sasaran ini bertujuan meningkatkan nilai kepuasan pelanggan (*stakeholder*). Hal ini merupakan evaluasi dan jasa pelayanan yang telah diberikan oleh Balai kepada *stakeholder* sepanjang tahun. Evaluasi bertujuan untuk mengevaluasi program-program layanan dan kualitas pelayanan publik yang telah dijalankan selama ini.
4. Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil Litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri  
Sasaran ini bertujuan meningkatkan mutu layanan jasa teknis yang disediakan oleh Balai melalui peningkatan infrastruktur laboratorium dan litbang sehingga pada akhirnya bisa membantu industri meningkatkan daya saingnya.

5. Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha  
Sasaran ini bertujuan untuk mutu layanan jasa teknis yang disediakan oleh Balai melalui peningkatan kompetensi SDM balai, dan perluasan ruang lingkup pengujian.
6. Meningkatnya sistem tata kelola keuangan  
Sasaran ini bertujuan untuk mengoptimalkan anggaran untuk melaksanakan program-program yang telah direncanakan.

## **B. Indikator Kinerja**

Untuk mengukur tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2016, diperlukan indikator kinerja yang merupakan ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang dapat menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja tersebut antara lain:

1. Hasil litbang yang dikembangkan
2. Hasil litbang yang telah diimplementasikan
3. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)
4. Kerjasama litbang instansi dengan industri
5. Tingkat kepuasan pelanggan
6. Jumlah LPK yang dapat mempertahankan status akreditasi
7. Diperolehnya sertifikasi ISO 9001 untuk layanan publik
8. Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung Balai
9. Bertambahnya ruang lingkup parameter uji terakreditasi KAN
10. Bertambahnya ruang lingkup pada LS-Pro Sam Etam
11. Bertambahnya perusahaan yang memperoleh SPPT-SNI
12. Jumlah sampel uji
13. Tingkat penyerapan anggaran

## **BAB IV PENUTUP**

Rencana Kinerja (Renkin) Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda tahun 2016 ini disusun mengacu pada Rencana Strategis 2015 – 2019 dan memperhatikan kegiatan yang ada pada DIPA tahun 2016

Apabila dalam penyusunan Rencana Kinerja tahun 2016 ini terdapat ketidaksesuaian dengan kegiatan yang ada ataupun mungkin adanya penambahan kegiatan susulan, maka akan dilakukan evaluasi dan direvisi kembali. Demikian semoga memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

## Lampiran:

### RENCANA KINERJA

Unit Pelaksana Teknis : Balai Riset dan Standardisasi Industri

Tahun : 2016

Sasaran Strategi (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang Yang Dimanfaatkan Oleh Industri	Hasil litbang yang dikembangkan	1 Penelitian
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbangyas
Meningkatnya Kerjasama Litbang	Kerjasama litbang instansi dengan industri	1 Kerjasama
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,5
	Tetap dipertahannkannya status akreditasi LPK yang ada	2 LPK
	Diperolehnya sertifikasi ISO 9001 untuk layanan publik	1 Dokumen
Meningkatnya Kemampuan Balai Dan Hasil Litbang Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	Paket peralatan laboratorium dan saran pendukung balai	1 Paket
Meningkatnya Jasa Pelayanan Teknis Kepada Dunia Usaha	Bertambahnya ruang lingkup parameter uji terakreditasi KAN	6 Parameter
	Bertambahnya ruang lingkup pada LS-Pro Sam Etam	1 Ruang lingkup
	Bertambahnya perusahaan yang memperoleh SPPT-SNI	3 Perusahaan
	Jumlah sampel	7500 sampel
Meningkatnya sistem tata kelola keuangan	Tingkat penyerapan anggaran	>90%

